

ABSTRAK

LIDIA KRISTINA SITUMORANG, NIM: 509142021. Analisis Tingkat Kesukaan Makanan Jajanan Siswa SMP Nasional Plus Cinta Budaya Medan. Skripsi, Fakultas Teknik universitas Negeri Medan 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui analisis tingkat kesukaan makanan jajanan siswa SMP Nasional Plus Cinta Budaya Medan, (2) mengetahui jenis makanan jajanan porsi yang dijual di SMP Nasional Plus Cinta Budaya Medan.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2016. Lokasi Penelitian penelitian di SMP Nasional Plus Cinta Budaya populasi penelitian sebanyak 179 siswa, sampel yang diambil dalam penelitian adalah 90 siswa. Data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *food frequensi* (FFQ) untuk menjangkau data tingkat kesukaan makanan jajanan siswa. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif datandan menghitung frekuensi tingkat kesukaan makanan jajanan siswa SMP Nasional Plus Cinta Budaya.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa Tingkat kesukaan siswa SMP Nasional Cinta Budaya pada makanan jajanan tergolong tinggi, hal ini diperoleh dari hasil food frequensi (FFQ) yang menunjukkan bahwa sebanyak 64 orang (71,1%) memiliki tingkat kesukaan terhadap makanan jajanan bakso. Jenis makanan jajanan yang tersedia di kantin SMP Nasional Plus Cinta Budaya antara lain, mie goreng, nasi goreng, lontong, bakso, pecal nasi ayam KFC, mie sop, sate dan pangsit. Persentase makanan jajanan yang dikonsumsi oleh siswa berdasarkan jenis makanannya diketahui bahwa, mie goreng dikonsumsi oleh 64 orang siswa (71,1%) dengan frekuensi konsumsi kurang dari 3 kali dalam seminggu, nasi goreng dikonsumsi oleh 46 siswa (51,1%) dengan frekuensi kurang dari 3 kali dalam seminggu. Lontong dikonsumsi 69 (76,6%) dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam seminggu, bakso dikonsumsi oleh 72 (80%) siswa dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam seminggu, pecal dikonsumsi oleh 67 orang (74,4%) dengan frekuensi lebih dari tiga kali dalam satu minggu, Nasi ayam KFC dikonsumsi oleh 51 orang (56,7%) dengan frekuensi kurang dari tiga kali dalam seminggu, mie sop dikonsumsi 46 siswa (51,1%) dengan frekuensi kurang dari tiga kali seminggu, sate dikonsumsi sebanyak 44 orang (48,9%) dengan frekuensi konsumsi kurang dari tiga kali dalam seminggu, dan pangsit dikonsumsi oleh 64 orang siswa (71,1%) dengan frekuensi kurang dari tiga kali dalam satu minggu.